

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI YANG BIJAK BAGI REMAJA PADA ERA GLOBALISASI

(The Wise Use Of Information And Communication Technology For Youth In The Globalization Era)

Sri Endang Anjarwani, Andy Hidayat Jatmika, Nadiyah Agitha, Moh. Ali Albar, Royana Afwani

Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA
[\[endang.andy,nadiya,mohalialbar,royana\]@unram.ac.id](mailto:[endang.andy,nadiya,mohalialbar,royana]@unram.ac.id)

ABSTRAK

Hampir 90% masyarakat sudah akrab dengan teknologi informasi di era arglobalisasi ini bahkan menjadikan bagian kehidupan masyarakat. Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang, dengan capaian tersebut Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia dan untuk pengguna smartphone terbesar ke 5 dunia, Untuk pengguna facebook, Indonesia di peringkat ke-4 besar dunia. Dari 80 % pengguna internet tersebut di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun yaitu hampir 18,4 %.

Dalam upaya untuk membantu tambahan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi agar dapat menggunakannya secara benar dan bisa digunakan sebagai ajang kreativitas para remaja maka diperlukannya penyuluhan dan diskusi tentang pengaruh teknologi informasi dan komunikasi bagi remaja di sekolah – sekolah sehingga dapat memanfaatkan teknologi informasi secara benar dan tepat, hal tersebut diwujudkan dalam kegiatan penyuluhan.

Untuk mengetahui pemanfaatan dan pengetahuan serta intensitas waktu penggunaan internet maka dilakukan quisioner dengan mengambil responden sebanyak 25 orang murid, hasil quisioner menunjukkan bahwa responden setuju media sosial digunakan untuk sharing pelajaran sebesar 100%, namun demikian tidak dibarengi dengan pemanfaatannya untuk menunjang kegiatan belajar, tugas guru, dan mencari materi pelajaran rata – rata hanya 0,4 %. Media yang digunakan dalam mengakses internet adalah smartphone sebesar 6 %, media social yang digunakan whatsapp sebesar 64%, dan waktu yang digunakan rata – rata kurang dari 1 jam sebesar 36%.

Kata Kunci: Era Gლობalisasi, Internet, TIK, Media Sosial, Smartphone.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan kebutuhan masyarakat, pengguna internet sudah tidak terbatas lagi bahkan bukan hanya orang dewasa saja yang menggunakan bahkan anak – anak usia dinipun sudah mengenal yang namanya teknologi informasi atau internet. Anak – anak membawa smarphone ke sekolah dengan alasan untuk menginformasikan kepulangannya ke orang tua. Tahun 2016 pengguna internet sebanyak 132,7 juta pelanggan atau sekitar 51,5% dari 256,2 juta penduduk Indonesia [1]. Di pulau jawa merupakan pengguna terbanyak yaitu sebesar 65%, atau setara 86.339.350 orang. dengan Pengguna internet terbanyak berada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user dan di Bali Nusra berjumlah 6.184.796 pelanggan dari total pengguna Internet [2]. Secara regional pertumbuhan tercepat di dunia pengguna internet berada di asia Tenggara yakni sebanyak 260 juta pengguna pada 2016 [2].

Dampak yang ditimbulkan dari pertumbuhan teknologi informasi dan internet, kebutuhan internet semakin meningkat bahkan penggunaannya sampai sekarang semakin menyeluruh di segala lapisan masyarakat luas juga memanfaatkan keberadaan internet ini. Di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dari anak sekolah, orang tua, masyarakat khalayak umum, remaja, bahkan ibu – ibu rumah tangga internet menjadikan hal pokok yang harus tersedia, Internet sebagai media informasi dan komunikasi yang memberikan kemudahan dalam mengakses berita dan informasi secara cepat dan tepat. Perangkat Smartphone atau handphone merupakan bentuk dari teknologi informasi dan komunikasi yang dewasa ini tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan menjadikan kebutuhan pokok.

Berbagai macam produk teknologi tersedia untuk memenuhi keinginan masyarakat sehingga hampir seluruh lapisan masyarakat memiliki handphone.

Bagi anak – anak remaja khususnya anak – anak yang sekolah penggunaan internet merupakan suatu tawaran yang menggiurkan karena banyak manfaat dan kemudahan, berbagai sumber informasi tersedia yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Internet dijadikan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menyediakan berbagai sarana untuk mendapatkan informasi yang sangat luas, apalagi dengan adanya smartphone yang banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya.

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang akan menjadi penggerak dan inovasi bagi bangsa, remaja memiliki aspirasi yang tinggi untuk kedepannya. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, definisi Pemuda adalah mereka yang memiliki usia antara 18 hingga 35 Tahun [3]. Masa perkembangan di usia muda merupakan perubahan baik secara biologis maupun psikologis. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin menioingkat akan banyak uempengaruhi gaya hidp sehari – hari. Dalam makna positif dengan teknologi para remaja dapat memanfaatkannya secara kreatif dan inovatif, namun terdapat juga yang menggunakan dalam konteks negatif. Pengguna teknologi informasi dan komunikasi terbesar pada usia 35 – 54 tahun sebesar 29,2 % atau 387 juta berarti disini para remaja dan dewasa yang paling banyak menggunakan internet [2].

Para siswa pada sekolah lanjutan atas merupakan kelompok ramaja, sehingga perlu adanya persiapan dan pemberdayaan sebagai generasi muda sebagai penerus bangsa harus mampu berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang, terlepas dari berbagai tantangan dimasa depan. Sudah mencapai hingga 167 juta orang pintar atau 89 % dari total penduduk Indonesia yang menggunakan smartphone di Indonesia berdasarkan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika [5].

Mengingat remaja merupakan generasi penerus bangsa, dengan penggunaan internet yang cukup besar untuk menghindari pengaruh – pengaruh negative dan bisa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin maka diperlukan suatu kegiatan sosialisasi terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi. Dengan penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan para ramaja dapat mengetahui lebih jauh tentang penggunaan internet yang bijak bagi remaja dan dapat terhindar dari pengaruh negatif yang ditimbulkannya dan lebih memanfaatkan interent ke hal yang lebih positif.

1.1. Permasalahan

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi ini terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dengan kemudahan mengakses internet bagi para remaja. Permasalahan yang muncul dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat diidentifikasi yaitu mudahnya mengakses internet sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif maupun negative bagi penggunanya dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti smartphone dan internet yang sudah memasyarakat terutama bagi remaja dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan pengaruh perilaku sosial remaja. Untuk itu perlu dirumuskan suatu masalah adalah sebagai berikut bagaimanakah cara yang bijak dalam penggunaan internet untuk para remaja di era globalisasi ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan adalah sebagai berikut:

- Memberikan tambahan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi bagi remaja terutama siswa SMK Negeri 9 Mataram
- Memperkenalkan beberapa manfaat dan pengaruh positif maupun negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- Memberikan penyuluhan pengaruh penggunaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang bijak bagi siswa SMK Negeri 9 Mataram

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki manfaat yakni :

- Dapat memperluas wawasan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara baik dan bijak.
- Dengan mengetahui pengaruh atau dampak positif maupun negative dari teknologi informasi (internet) ini diharapkan para remaja (siswa SMK Negeri 9 Mataram) bisa menggunakan teknologi ini secara tepat dan benar
- Dengan dilakukannya penyuluhan diharapkan para siswa lebih mengenal penggunaan teknologi internet untuk digunakan sebagai media dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan pada bidang pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengguna teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Perkembangan TIK sangat pesat yang dapat berdampak positif maupun negative. Dampak tersebut bisa dirasakan seperti perubahan terhadap perilaku dan budaya apalagi dengan masuknya budaya asing yang mempengaruhi terhadap perilaku para remaja. Perilaku remaja akhirnya terdampak dari pengaruh budaya asing yang diperoleh melalui dari cara berpakaian, gaya hidup, dan pergaulan. Pengguna aplikasi dengan menggunakan internet misal media sosial *Whatsapp Youtube, LINE, Facebook, Gmail* dan Instagram dapat berdampak negative jika tidak menggunakannya secara benar. Berdasarkan hasil survei internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 pengguna internet berjumlah sekitar 132,7 juta [1], jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya hingga survei tahun 2021 -2022 hasil survei sudah mencapai 210,03 juta pengguna internet di Indonesia[6].

2.2. Dampak Penggunaan Internet

Perkembangan internet untuk saat ini sangat cepat, khususnya di Indonesia, oleh karenanya perlu mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh teknologi pada era globalisasi ini. Dampak yang ditimbulkan bisa berdampak positif maupun negative. Ada beberapa dampak positif yang ditimbulkan oleh internet. Antara lain:

- Internet digunakan sebagai sarana komunikasi dengan cepat dan mudah
- Bisa untuk transformasi data dan informasi
- Sebagai gudangnya ilmu pengetahuan dan informasi lain yang dibutuhkan
- Memberikan kemudahan memperoleh informasi kapan, dimanapun dan kapanpun tanpa batas ruang dan waktu
- Sebagai sumber dari berbagai sumber informasi
- Kemudahan bertransaksi dan melakukan bisnis.[4]

Disamping manfaat positif yang dapat diperoleh dari dunia maya tersebut, beberapa dampak negative dapat terjadi, antara lain[4] (ictwatch, 2009):

- Maraknya pemalsuan nomor kartu kredit orang lain
- Pencurian atau perusakan bahkan mengacaukan jaringan komputer pihak lain (*Hacking*)
- Banyaknya situs – situs pornografi dan kejahatan sejenisnya melalui internet.
- Peredaran obat = obat terlarang melalui internet
- Pengedaran program komputer tanpa izin
- Penyebaran virus – virus dan lainnya.

Dampak negatif internet yang terjadi pada pelajar semakin hari semakin memprihatinkan terutama pornografi melalui facebook atau media – media yang lainnya sehingga sangat meresahkan masyarakat terutama pada anak – anak. Banyak masyarakat yang belum menyadari akan pengaruh negatif internet khususnya media sosial dan aplikasi – aplikasi yang penggunaannya tidak benar kecenderungan akan ditirukan oleh anak – anak remaja, internet menjadikan konsumsi yang sulit untuk dicegah atau sudah merasa kecanduan terhadap penggunaan internet dan media sosial.

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Metode Pendekatan

Untuk menanggulangi persoalan dari penggunaan TIK di era globalisasi yang tidak lagi memandang pengguna dari teknologi informasi terutama adanya penggunaan internet dan smartphone menjadi dilema dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan, terutama remaja atau pelajar. Untuk hal tersebut diperlukan adanya penyuluhan – penyuluhan, pendidikan moral dan bimbingan dari semua pihak, disekolah peran guru sangat membantu dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (gadget / smartphone, computer dan internet) dan pengawasan orang tua selama diluar sekolah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diupayakan dapat memberikan pencerahan mengenai bagaimana penggunaan TIK secara sehat dan aman dalam bentuk penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (berbasis internet) yang pesat serta pengguna media ini adalah sebagian besar adalah remaja

dan orang dewasa maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan penyuluhan – penyuluhan kepada para remaja. Sasaran dari penyuluhan ini adalah SMK Negeri 9 Mataram yang berlokasi di Jl. DR. R. Soedjono – Lingkar Selatan Jempong Baru Mataram. Kegiatan dalam penyuluhan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang bijak bagi remaja di era globalisasi ini di sampaikan kepada murid SMK Negeri 9 Mataram yang mencakup pengenalan teknologi informasi dan komunikasi dan internet secara ringkas, pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, *Internet of Things* (IoT) dan tips penggunaan internet yang bijak dan pengenalan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

3.2. Pemecahan Masalah

Solusi dari permasalahan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi remaja pada era globalisasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengenal teknologi informasi dan komunikasi saat ini untuk membuka wawasan baru yang terkait dengan bidang pendidikan, ilmu pengetahuan maupun penggunaan secara benar.
- b. Melakukan penyuluhan dan diskusi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sehingga para remaja dapat memilah milah dalam mengakses informasi pada internet dan waktu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi / *smartphone* yang baik dan bijak.
- c. Memberikan pemahaman pengaruh dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi remaja baik pengaruh positif maupun negative.

3.3. Persiapan Kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan diperlukan persiapan, adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan dengan pihak SMK Negeri 9 Mataram, dalam hal ini langsung kepala sekolah untuk mendapatkan informasi kesediaan sebagai tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Bersurat kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Mataram untuk menentukan jadwal pelaksanaan penyuluhan.
- c. Menindaklanjuti surat dengan berkunjung ke sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
- d. Penyiapan materi penyuluhan oleh tim dan menentukan alat atau media yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan.

3.4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan, demonstrasi dan diskusi serta menggali pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian penggunaan teknologi ini untuk berinovasi, mendapatkan informasi dan motivasi bagi remaja secara efektif dan efisien. Adapun peralatan yang diperlukan: Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu:

1. Beberapa perangkat komputer yang terhubung dengan internet
2. LCD projector
3. Materi penyuluhan
4. Pengenalan beberapa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi remaja
5. Alat dokumentasi kegiatan
6. Penyebaran kuisioner

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan berlangsung di SMK Negeri 9 Mataram yang berlokasi di Jl. DR. Soedjono Lingkar Selatan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Sebelum memulai penyuluhan tim terlebih dahulu berdiskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha SMK Negeri 9 Mataram tentang berbagai hal yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh pihak sekolah, pengaruh penggunaan internet dan *smartphone* bagi siswa. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh seluruh murid SMK Negeri 9 Mataram yang sekitar 310 siswa.

Penyuluhan dimulai dengan pemaparan sekilas tentang Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Mataram kemudian materi tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang bijak bagi remaja, penggunaan internet dan smrtphone yang baik dan aman, situs –situs yang dapat diakses secara sehat, IoT, pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik serta dampak positif dan negative dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan terlihat dari ketekunan mengikuti presentasi, diskusi dan pertanyaan yang dilontarkan, baik mengenai teknologi informasi, pemanfaatan IoT cara yang baik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, dan tip – tip untuk berinternet bijak, pemanfaatan internet maupun yang terkait dengan perkuliahan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Mataram.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta yang bertanya

Para peserta antusias dalam melakukan tanya jawab disesi pertanyaan, disini terlihat peserta yang bertanya terkait dengan perkembangan teknologi internet dan pemanfaatan internet yang baik dan benar.



Gambar 3. Pengisian Kuisisioner

Untuk menjangking pengetahuan dan penggunaan teknologi internet terutama pada penggunaan smartphone oleh siswa maka sebagai sampelnya dibagikan kuisisioner untuk diisi oleh siswa.



Gambar 5. Peserta penyuluhan

4.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah para remaja, khususnya siswa SMK Negeri 9 Mataram sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi, dengan perkembangan teknologi informasi yang tidak ada lagi penghalang ruang, batas dan waktu dalam mengaksesnya sehingga peran guru beserta staf dan orang tua di rumah dalam mendidik, membimbing, dan mengawasi siswa di sekolah dan putra putrinya di rumah dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi dari pengaruh teknologi.

4.3. Pembahasan

Untuk mengetahui pemahaman terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi bagi siswa, dilakukan penyebaran kuisioner kepada 25 responden dalam hal ini adalah siswa SMK Negeri 9 Mataram sebagai sample. Adapun kuisioner di bagi dalam 2 katagori yaitu:

- a. Untuk mengetahui pendapat siswa terkait dengan intensitas waktu dan penggunaan internet untuk mendukung pendidikan
- b. Untuk mengetahui media social yang digunakan dan pemanfaatannya.

Dari hasil kuisioner terkait dengan intensitas waktu dan penggunaan internet untuk mendukung pendidikan menunjukkan bahwa siswa dalam menggunakan internet belum sepenuhnya digunakan sebagai kegiatan pembelajaran, hanya kadang – kadang digunakan untuk belajar, mencari pelajaran dan tugas guru, rata - rata 36 %, media yang digunakan untuk akses internet yang paling banyak adalah menggunakan smartphone 6 %, media soasial yang digunakan adalah whatsapp sebesar 64%, waktu yang digunakan kurang dari 1 jam 0,36%, lebih banyak digunakan untuk menerima dan mengirim pesan 96 %, dan tempat akses internet paling banyak dilakukan disekolah 48 %.

Untuk penggunaan media social hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju 100% bahwa meda sosial digunakan untuk sharing pelajaran, 92 % setuju media social digunakan sebagai sharing informasi dan tidak mengganggu belajar, dan 88 % digunakan untuk diskusi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan telah mendapat respon yang baik dari siswa siswi maupun dari pihak sekolah.
- b. Beberapa indikator keberhasilan yang dicapai antara lain komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan tim pengabdian, antusiasme peserta penyuluhan, dan motivasi yang ditunjukkan oleh peserta untuk menanyakan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dari kehidupan kesehariannya, manfaat yang diperoleh dari penyuluhan dan mengetahui lebih banyak sumber-sumber informasi melalui internet.
- c. Dari hasil kuisioner bahwa responden setuju media social digunakan untuk sharing pelajaran sebesar 100%, namun demikian tidak dibarengi dengan pemanfaatannya untuk menunjang kegiatan belajar, tugas guru, dan mencari materi pelajaran rata – rata hanya 0,4 %.
- d. Media yang digunakan dalam mengakses internet adalah smartphone sebesar 0.6 %, media social yang digunakan whatsapp sebesar 64%, dan waktu yang digunakan rata – rata kurang dari 1 jam sebesar 36%.

5.2. Saran

Untuk optimalisasi hasil pengabdian kepada masyarakat, maka perlu diberikan saran-saran yaitu perlu tindak lanjut yang lebih serius terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan internet yang bijak pada sekolah dalam menyikapi penggunaan smartphone yang dimiliki oleh siswa terutama dilingkungan sekolah. Agar hasil dari kegiatan ini dapat mendapatkan manfaat perlu dilakukan evaluasi secara intensif serta diperlukan partisipasi aktif peserta maupun guru pembina untuk berkomunikasi dalam penggunaan smartphone atau Handphone.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini tidak lupa tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuaraan Negeri 9 beserta jajarannya atas diberikannya kesempatan dan ijin dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berjalan dengan lancar dan antusiasme siswa sebagai dalam mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apjii, “ Jumlah Pengguna Internet di Indomesia lebih dari 50 populasi”, oktober 2016

- [2] Isparno , “Data Statistik Pengguna Internet Indonesia tahun 2016”, 21 Nopember 2016
- [3] KomInfo. “Data Pengguna Internet Indonesia”. 23 April 2015.
- [4] Tim internet Sehat,2009, *Internet Sehat*, www.ictwatch.com, www.internetsehat.org
- [5] Zubaedah Hanum, <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone> Sebagian besar siswa / remaja mengakses internet melalui teknologi informasi smartphone.
- [6] APJII “Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 juta”, [https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna internet](https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet)